

Ringkasan Khotbah Minggu, 14 Juli 2019, oleh Ps. Benjamin Chew (Singapore)

KERAJAAN ALLAH DAN KEHIDUPAN YANG DISERAHKAN KEPADA ALLAH

Kisah 1:3

Perubahan nama seringkali menunjukkan adanya Kerajaan Allah yang sudah hadir dalam hidup kita. Yesus berkata tentang Kerajaan Allah lebih dari 100 kali, tetapi berbicara tentang gereja hanya 2 kali. Yesus setelah bangkit mengajarkan tentang Kerajaan Allah.

Mengapa Yesus berbicara tentang Kerajaan Allah? Karena Raja akan kembali lagi dan Raja datang kepada yang Dia dirikan di Bumi. Kita dipanggil untuk mendirikan Kerajaan Allah di kota kita. Kerajaan Allah bukan gereja, tapi gereja adalah bagian dari Kerajaan Allah. Membangun Kerajaan Allah, bukan sekedar membangun gedung gereja. Kerajaan Allah ada di masa kini, bukan Sorga atau masa mendatang. Apa itu Kerajaan Allah? Dalam **Lukas 17:20-21** Kerajaan Allah tidak terikat atau tanpa tanda-tanda. Kerajaan Allah ada di dalam kita. Namun menurut Yesus bahwa Kerajaan Allah tidak ada di setiap orang Kristen. Apa artinya? Kerajaan Allah ada pada saat Allah memerintah dan memimpin setiap orang. Jadi menerima Yesus bukan supaya masuk Sorga, bukan supaya diberkati, melainkan supaya Allah memimpin dan bertahta dalam hidup kita. Kerajaan Allah didirikan di dalam diri kita. Karena itu, ada potensi Kerajaan Allah dalam diri setiap orang percaya, tapi tidak bermanifestasi jika tidak menjadikan Yesus sebagai Tuhan dan Raja hidup kita. Mengapa Adam dan Hawa tidak boleh memakan buah pengetahuan di Taman Eden? Karena Adam dan Hawa akan menjadi raja dalam hidupnya. Hidup menurut kemauan sendiri dan Kerajaan Allah hilang dari mereka. Namun ada Adam Kedua (Yesus) di Taman Getsemani yang memilih taat kepada Bapa supaya semua dosa ditanggungnya (**Mat 26**). Kerajaan Allah hilang di Taman Eden, namun Kerajaan Allah dipulihkan di Taman Getsemani. Sebuah kehidupan yang diserahkan kepada Allah adalah adanya Kerajaan Allah dalam hidupnya.

Apakah kita berserah penuh kepada Tuhan? Contohnya Saul, seorang Farisi dan Penganiaya umat Allah, tapi ketika menerima Yesus dan berserah penuh kepadaNya, maka ia memiliki hidup yang taat dan diurapi Tuhan serta menjadi duta besar Kerajaan Allah yang menghadirkan Kerajaan Allah di dunia ini. Karena itu, Kerajaan Allah menjadi gaya hidup Paulus. Tuhan Yesus mengajarkan Doa Bapa Kami yang merupakan doa yang mendatangkan Kerajaan Allah di dunia ini. **Amin!**